

ABSTRAK

Adanya perubahan iklim menyebabkan kemarau yang berkepanjangan di beberapa wilayah Indonesia. Kekeringan yang terjadi memiliki dampak yang signifikan bagi pertanian lahan kering yang hanya mengandalkan air hujan untuk sumber irigasinya. Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu yang mengalami kekeringan akibat kemarau berkepanjangan. Secara geologis, Kabupaten Gunungkidul berada di wilayah bentangan karst Gunungsewu sehingga memiliki karakteristik lahan kering. Kondisi hidrologi wilayah karst memiliki ciri khas yaitu sungai bawah tanah yang menyebabkan air permukaan menjadi terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan Kabupaten Gunungkidul sering mengalami kekeringan saat intensitas hujan rendah sehingga berdampak pada hasil produksi pertanian. Oleh karena itu, diperlukan arahan pengembangan pertanian lahan kering untuk meningkatkan hasil produksi pertanian pangan di Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini akan berfokus pada jenis pertanian pangan karena kawasan peruntukkan untuk pertanian pangan mendominasi wilayah Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan arahan pengembangan pertanian melalui arahan jenis tanaman yang sesuai dengan potensi lahan di setiap wilayah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder didukung dengan observasi lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi persebaran komoditas tanaman pangan di Kabupaten Gunungkidul saat ini. Kemudian dilakukan evaluasi kesesuaian lahan sebagai dasar untuk menentukan arahan jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lokal. Evaluasi kesesuaian lahan akan menghasilkan kelas kesesuaian lahan terhadap jenis tanaman pangan dengan menggunakan metode matching berdasarkan kriteria FAO. Hasil analisis komoditas dan evaluasi kesesuaian lahan digunakan dalam merumuskan arahan pengembangan komoditas pertanian pangan di Kabupaten Gunungkidul sebagai upaya pengembangan pertanian lahan kering.

Penelitian ini menghasilkan peta persebaran komoditas tanaman pangan dan peta kesesuaian lahan untuk berbagai komoditas tanaman pangan serta arahan pengembangan komoditas tanaman pangan di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menjelaskan bahwa evaluasi kesesuaian lahan dapat menjadi langkah strategis untuk menentukan arahan pengembangan komoditas tanaman pangan yang berkelanjutan di Kabupaten Gunungkidul. Arahan pengembangan komoditas menjadi dasar dalam pengembangan pertanian lahan kering di Kabupaten Gunungkidul sebagai upaya peningkatan produktivitas pertanian pangan serta mengurangi resiko gagal panen akibat keterbatasan sumber daya air. Selain itu, melalui arahan pengembangan pertanian lahan kering, dapat diketahui dimana wilayah yang potensial untuk setiap jenis tanaman pangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan lahan pertanian di Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini menghasilkan peta arahan komoditas untuk wilayah Gunungkidul dengan memberikan rekomendasi variasi jenis tanaman selain tanaman pangan utama. Pertanian pangan di Kabupaten Gunungkidul seperti padi gogo, padi sawah, jagung, ubi kayu, dan kacang tanah menjadi komoditas utama yang dikembangkan. Hasil analisis kesesuaian lahan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa potensi lahan yang ada di Gunungkidul adalah cukup sesuai hingga sangat sesuai. Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi lahan pertanian pangan di Gunungkidul sangat baik untuk dikembangkan berbagai komoditas pangan. Oleh karena itu, arahan pengembangan disusun untuk memberikan rekomendasi variasi tanaman baru yang mungkin dapat dikembangkan di setiap wilayah sehingga masyarakat tidak hanya bergantung pada jenis tanaman tertentu. Selain itu, dengan adanya variasi jenis tanaman, masyarakat petani akan memiliki sistem pertanian yang dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang tidak dapat dikendalikan.

Kata Kunci : lahan kering, komoditas pertanian pangan, evaluasi kesesuaian lahan